

RINGKASAN

Dismenore adalah nyeri menstruasi, dikarakteristikan sebagai nyeri singkat sebelum awitan atau selama menstruasi. Nyeri saat menstruasi telah dilaporkan sebagai keluhan ginekologis paling umum dan paling sering menyebabkan ketidakhadiran seorang remaja atau dewasa dari pekerjaan, sekolah ataupun aktivitas lainnya. Masalah dalam penelitian ini adalah bahwa sebagian besar remaja putri mengalami dismenore saat menstruasi, akan tetapi mereka tidak tahu dan tidak melakukan perilaku dalam mengatasi dismenore yang mereka alami padahal dismenore telah memberikan pengaruh pada kualitas hidup mereka seperti gangguan aktivitas dan ketidakhadiran di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara pengetahuan tentang dismenore dengan perilaku dalam mengatasinya pada remaja putri.

Metode penelitian ini, analitik yang berdesain *cross sectional*. Populasinya adalah siswi kelas XI yang bersekolah di RSBI SMAN Mojoagung tahun ajaran 2011-2012. Pengambilan sampel dengan teknik *total sampling*. Besar sampel 145 orang. Variabel independennya adalah pengetahuan remaja putri tentang dismenore dan variabel dependennya adalah perilaku remaja putri dalam mengatasi dismenore. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup. Analisis data menggunakan uji korelasi *spearman rank (rho)* menggunakan bantuan SPSS 17.0.

Hasil penelitian dari 133 responden didapatkan data sebanyak (44,4%) memiliki pengetahuan cukup tentang dismenore dan sebanyak (45,1%) memiliki perilaku tidak baik dalam mengatasi dismenore. Hasil uji korelasi *spearman rank (rho)* dengan nilai $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai koefisien korelasi = -0,021 dengan nilai signifikansi hitung $p=0,809 > \alpha$, karena $p > \alpha$ berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang dismenore dengan perilaku dalam mengatasinya pada remaja putri.

Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang dismenore dengan perilaku dalam mengatasinya pada remaja putri. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dalam mengatasi dismenore.

Kata Kunci : Dismenore, Pengetahuan, Perilaku

ABSTRACT

Dysmenorrhea is painful menstrual cramping, characterized as shortly abdominal pain with onset of menstrual flow or during the flow. Menstrual cramping is the most common gynecologic complaint and the leading cause of recurrent short-term school absenteeism among female adolescents or women from their work, or another activities. Problem of the study was that most of the menstruating female adolescents experienced dysmenorrhea, however they had no good knowledge and did not do behavioural management to manage their problem whereas dysmenorrhea itself has affected their quality of life such as disorder of activities and school absenteeism. The goal of the study is to analyze the correlation between knowledge about dysmenorrhea with behavior in managing it among female adolescents.

This study was using analytical method by cross sectional in its design. The population were XI grade schoolgirls in RSBI SMAN Mojoagung 2011-2012. Sample taken was conducted using totaling sampling. Total amount of sample were 145 respondents. Independent variable is knowledge about dysmenorrhea and acting as dependent variable is behavior in managing dysmenorrhea. The instrument of this study is questionnaire with closed ended questions. Data was analyzed using Spearman Rank (rho) test.

The result from study of 133 respondents, most of them (44,4%) had an enough knowledge about dysmenorrhea, and bad behavior in managing dysmenorrhea. Results of Spearman Rank (rho) test with $\alpha = 0,05$ and correlation coefficient value = $-0,021$, and $p=0,809 > \alpha$ it means there is no correlation between knowledge about dysmenorrhea with behavior in managing it among female adolescents.

As a conclusion of this study is there is no correlation between knowledge about dysmenorrhea with behavior in managing it among female adolescents. And it is suggested for the next study to analyze factors which affect behaviour in managing dysmenorrhea.

Key Words : Dysmenorrhea, Knowledge, Behavior